

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A.Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam terkait kinerja petugas dalam penemuan kasus baru TB-Paru di Puskesmas Kabupaten Lampung Utara Tahun 2023. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada data yang dikumpulkan peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi lalu dideskripsikan melalui matrik matrik perbandingan dan dibuat kesimpulan berupa kata-kata sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Pendekatan studi kasus yang digunakan pada penelitian berguna untuk memahami latar belakang persoalan secara mendalam. Desain penelitian studi kasus pada kualitatif adalah di mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu program, kejadian, ataupun proses aktivitas, terhadap satu orang informan atau lebih.

#### **B.Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah seluruh Puskesmas di Kabupaten Lampung Utara Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret Tahun 2024.

### **C. Informan Penelitian**

Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Penentuan Informan purposive sampling dilakukan berdasarkan pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang di dasarkan pada satu maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85).

Informan penelitian ini adalah petugas yang penanggung jawab Program TB- Paru dari 27 puskesmas hanya diambil 9 (sembilan) Puskesmas yang dibagi dalam 3 grade puskesmas dengan penemuan kasus dengan perincian : 3 Puskesmas dengan penemuan kasus tinggi, 3 Puskesmas dengan penemuan kasus Sedang dan 3 Puskesmas dengan penemuan kasus Rendah.

Menurut Bagong (Suyanto2005:172) informan penelitian meliputi beberapa macam :

1. Informan Kunci (key informan) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
2. Informan Sumber Mereka yang terlibat langsung dalam memberikan informasi dalam penelitian ( interaksi sosial yang diteliti).
3. Informan Triangulasi Sumber Mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung dalam penelitian ( interaksi sosial yang diteliti)

Tabel 3.1 Definisi Informan

No	Informan	Jumlah	Cara pengumpulan data	Informasi yang didapat
	Dokter Penanggung jawab BP Umum	9 Orang	Wawancara mendalam dan telaah dokumen	1. Pengetahuan Petugas Tentang TB-Paru 2. Pendidikan Petugas 3. Masa Kerja sebagai Petugas TB 4. Motivasi Petugas 5. Pelatihan yang telah diikuti 6. Penemuan kasus TB secara aktif 7. Kepemimpinan Kepala puskesmas 8. Rentang waktu pemeriksaan
	Penanggung jawab Program TB-Paru Puskesmas	9 Orang	Wawancara mendalam dan telaah dokumen	1. Pengetahuan Petugas Tentang TB-Paru 2. Pendidikan Petugas 3. Masa Kerja sebagai Petugas TB 4. Motivasi Petugas 5. Pelatihan yang telah diikuti 6. Penemuan kasus TB secara aktif 7. Kepemimpinan Kepala puskesmas 8. Rentang waktu pemeriksaan
	ATLM	9 Orang	Wawancara mendalam dan telaah dokumen	1. Pengetahuan Petugas Tentang TB-Paru 2. Pendidikan Petugas 3. Masa Kerja sebagai Petugas TB 4. Motivasi Petugas 5. Pelatihan yang telah diikuti 6. Penemuan kasus TB secara aktif

					7.Kepemimpinan Kepala puskesmas 8.Rentang waktu pemeriksaan
2,	Kepala Puskesmas	Informan Triangulasi	9 Orang	Wawancara mendalam dan telaah dokumen	.Pengetahuan Petugas Tentang TB-Paru 2.Pendidikan Petugas 3.Masa Kerja sebagai Petugas TB 4.Motivasi Petugas 5.Pelatihan yang telah diikuti 6.Penemuan kasus TB secara aktif 7.Kepemimpinan Kepala puskesmas 8.Rentang waktu pemeriksaan
	Kader TB-Paru		1 Orang	Wawancara mendalam dan telaah dokumen	1.Kapan sampel dikirim ke Pusk.TCM 2.Berapa lama waktu pengiriman 3.Apa ada perlakuan khusus terhadap sampel 4. Apa ada pelatihan
3.	Kabid P2P Dinkes Kab.LU	Informan kunci	1 Orang	Wawancara mendalam dan telaah dokumen	1.Kebijakan Tentang Program TB kab, 2.Tugas Puskesmas dalam Pogram TBParu 3.Inovasi Program TB-Paru 4.Monitoring Program TB-paru 5.Evaluasi Program TB-paru

## **D.Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti terkait objek penelitian. Data primer didapatkan melalui wawancara mendalam dan observasi. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian, yaitu:

#### **a. Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam merupakan metode pengumpulan data dengan mewawancarai informan terkait objek penelitian menggunakan panduan wawancara untuk mendapatkan informasi yang mendalam, spesifik dan jelas. Wawancara mendalam efektif digunakan untuk mendapatkan informasi terkait perasaan, pandangan, pendapat Data Primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan pengisian kuesioner dari informan penelitian. Dengan melakukan wawancara mendalam peneliti dapat menerima informasi yang tidak bisa didapatkan hanya dengan observasi dan data.

#### **b. Observasi**

Teknik pengumpulan data secara observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian. Observasi merupakan cara guna melihat secara langsung kondisi di lapangan agar peneliti mendapatkan gambaran luas terkait permasalahan yang ingin diteliti. Observasi dapat dilakukan dengan mencatat, merekam peristiwa, perilaku, dan benda-benda di tempat lokasi penelitian. Aspek yang diamati dapat berupa sarana prasarana seperti, ruang kerja, alat-alat yang digunakan, obat –

obatan, dan sebagainya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti melainkan didapatkan melalui dokumen. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh peneliti dari penelusuran dan telaah dokumen yang peneliti melainkan didapatkan melalui dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

### a. Telaah Dokumen

Telaah dokumen merupakan teknik pengumpulan data berbagai hal yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu tentang Kinerja petugas dengan cakupan penemuan kasus baru TB-paru di Puskesmas Kabupaten Lampung Utara tahun 2023. Dokumen yang ditelaah dapat berupa dokumen tertulis seperti peraturan, keputusan dan kebijakan. Telaah dokumen dilakukan sebagai pelengkap dari kegiatan observasi dan wawancara mendalam sebagai pendukung agar lebih kuat dan dapat dipercaya.

## **E.Instrumen Penelitian**

1. Peneliti, merupakan alat utama dalam pengumpulan data penelitian kualitatif dimana peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan berbagai cara seperti wawancara, mendengar serta menganalisis, observasi, dan telaah data.
2. Pedoman Wawancara, panduan sejumlah pertanyaan agar wawancara yang dilakukan tetap on-track dengan objek yang akan diteliti.

3. Alat tulis dan buku catatan, berfungsi untuk mencatat setiap hasil wawancara yang bersumber dari informan yang berhubungan dengan objek penelitian.
4. Handphone atau Perekam suara, berfungsi untuk merekam hasil wawancara antara peneliti dengan informan yang berhubungan dengan objek penelitian dan alat dokumentasi setiap informasi yang berhubungan dengan objek penelitian.
5. Kamera, berfungsi untuk mengambil gambar saat penelitian sedang dijalankan dan dapat meningkatkan bukti keabsahan penelitian.
6. Tabel Checklist, berfungsi sebagai crosscheck hasil penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang diadaptasi dari SOP penatalaksanaan program TB-Paru Puskesmas yang sudah disesuaikan dengan kondisi di kabupaten Lampung Utara..

## **F.Metode Pengumpulan Data**

### 1 Wawancara

Wawancara menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner adalah susunan pertanyaan untuk responden dalam memberikan jawaban yang sesuai. Kuesioner ini berguna dalam mencari informasi terkait variabel yang diteliti agar membantu memperjelas hasil yang diinginkan peneliti.

### 2 Telaah Dokumen

Telaah dokumen merupakan suatu cara untuk pemeriksaan terkait suatu hal melalui dokumen-dokumen. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan

dokumen atau data yang diberikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara. Hasil pengamatan dan wawancara peneliti bandingkan kesesuaiannya menggunakan dokumen-dokumen tersebut.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul maka dapat dilakukan pengolahan data. pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa cara diantaranya:

### **1. Reduksi data (Data Reduction)**

Data yang didapatkan dari hasil wawancara selanjutnya akan ditulis dapat berbentuk seperti laporan atau data terperinci. Selanjutnya data direduksi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal penting berdasarkan kategori atau yang telah dibuat. Dengan dilakukannya reduksi dan pengumpulan data maka akan lebih mudah memberikan gambaran lebih jelas akan yang terjadi di lapangan.

### **2. Penyajian data (Data Display)**

Penyajian data dilakukan agar peneliti lebih mudah dalam mengamati polapola hubungan satu data dengan data lainnya. Penyajian data bisa dalam bentuk tabel, grafik uraian singkat, alur, bagan dan sebagainya. Penyajian data akan membuat data lebih terorganisasi sehingga mudah dipahami dan dapat merencanakan langkah selanjutnya sesuai yang sudah dipahami.

### **3. Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion/Verification)**

Tahapan setelah penyajian data adalah tahap menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan usaha memahami arti, keteraturan, pola-pola maupun alur sebab akibat. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah

yang dirumuskan di awal namun juga bisa tidak karena sifatnya yang masih sementara dan nantiya akan berkembang saat peneliti di lapangan.

#### **H. Validasi Data**

Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan pendekatan analisis isi dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori dan tinjauan pustaka yang ada. Analisis dilakukan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, dikelompokkan yang sejenis, menyusun data tersebut kedalam suatu pola, memilih data yang penting, dan menarik kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami.

